



Judul : 30,8 Juta Anak di Pulau Jawa Telah Divaksinasi Campak Rubella	
Media : beritasatu.com	Wartawan : Dina Manafe / FMB
Tanggal : 21 Sep 2017	Nada Pemberitaan : Negatif
Halaman : Lihat	

Jakarta - Pelaksanaan imunisasi campak rubella (Measles Rubella/MR) masih terus berjalan. Hingga hari ke-49 sebanyak 88,18 persen atau sekitar 30,8 juta anak di Pulau Jawa telah mendapatkan vaksinasi MR. Hal tersebut disampaikan Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemkes Muhammad Subuh di sela-sela simulasi penanggulangan episenter pandemi influenza di Tangerang Selatan, Banten, Rabu (20/9). Dikatakan Subuh, dari data yang terkumpul, provinsi dengan cakupan imunisasi tertinggi dan sudah melampaui target adalah Jawa Timur sebanyak 96,67 persen anak. Tertinggi kedua adalah Jawa Tengah sebanyak 96,61 persen disusul Yogyakarta 83 persen, Jawa Barat, dan Banten. "Jawa Timur luar biasa karena sudah melampaui target padahal baru memasuki hari ke-49. Paling tinggi adalah di Madura, ini istimewa karena biasanya kita dengar adanya penolakan masyarakat," kata Subuh. Sementara provinsi dengan cakupan paling rendah dilaporkan datang dari DKI Jakarta, yakni baru sekitar 72,23 persen atau sekitar 1,6 juta anak. Hal ini karena imunisasi MR di DKI Jakarta dilakukan secara bertahap, dan dengan informed consent secara individu. Menurut Subuh, berdasarkan Permenkes tentang imunisasi, tidak perlu adanya informed consent atau persetujuan yang sifatnya individu kepada sasaran atau keluarganya. Informed consent bisa dilakukan melalui pemberitahuan atau pengumuman secara berkelompok bahwa akan diadakan imunisasi. Kemkes menargetkan hingga akhir September 2017 sebanyak 95 persen anak-anak di Pulau Jawa sudah mendapatkan imunisasi MR. Dengan sasaran 1,4 persen anak diimunisasi tiap harinya, maka pihaknya optimis target 95 persen anak sudah mendapatkan vaksinasi MR di akhir September 2017 tercapai. "Kalau tiap hari kita capai 1 persen saja, maka dalam sisa waktu 11 hari ini kami optimis tercapai bahkan bisa melebihi target," ujar Subuh. Apabila 95 persen anak terimunisasi MR akan melindungi anak-anak di Pulau Jawa dari ancaman penyakit campak dan rubella. Sisanya 5 persen anak yang belum diimunisasi sudah otomatis terlindungi kekebalan tubuhnya oleh 95 persen anak yang terimunisasi tersebut. Kalau pun target 95 persen tidak tercapai, kata Subuh, Kemkes akan melakukan sweeping ke rumah-rumah dan sekolah. "Anak-anak yang masuk sasaran imunisasi sudah terdata sebelumnya, sehingga tidak sulit untuk menyisir mereka yang belum. Kami libatkan seluruh tenaga kesehatan di puskesmas atau posyandu," kata Subuh. Imunisasi MR dicanangkan Presiden Joko Widodo pada 1 Agustus 2018 di Sleman, Yogyakarta. Pada tahap pertama imunisasi MR dilakukan serentak di Pulau Jawa selama dua bulan, Agustus dan September 2017. Tahap kedua imunisasi MR diberikan kepada anak-anak di luar Pulau Jawa pada bulan yang sama di 2018 mendatang. Pemerintah menargetkan bisa mengeliminasi campak dan mengendalikan penyakit rubella serta kecacatan bawaan akibat rubella di Indonesia pada 2020. Pemberian imunisasi MR untuk anak usia 9 bulan sampai kurang dari 15 tahun adalah solusinya. sas.cmd.push(function() { sas.call("std", { siteId: 135920, // pageld: 853439, // Page : ID_Beritasatu/beritasatu_allpage formatId: 44269, // Format : Video-Read 1x1 target: " // Targeting }); }); Sumber: Suara Pembaruan CONNECT --> APPS Copyright©2017BeritaSatu, All Rights Reserved